

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin adalah lembaga pendidikan islam dibawah naungan Kementerian agama (Kemenag) Republik Indonesia, mendapatkan mandat untuk menegemban amanah sebagai sekolah umum yang berciri khas agama islam sebagai madrasah model di Kalimantan Selatan dan sebagai madrasah yang mengembangkan kemampuan akademik, non akademik, dan akhlak al-karimah.

Secara historis, madrasah ini cikal bakalnya berawal dari Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 4 Tahun Banjarmasin yang didirikan oleh pemerintah pada tahun 1951, kemudian beralih fungsi menjadi MAN 2 pada tahun 1990 . Pada tahun 1990 MAN berlokasi di Jl. Mulawarman, namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1984 dipindahkan ke Jl.Pramuka KM.6 Banjarmasin. Kemudian pada tahun 1998 oleh Drijen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN Model untuk kawasan Kalimantan Selatan. Pada tahun 2005 MAN 2 Model Banjarmasin menerima penghargaan dari Pemerintah Daerah sebagai sekolah/madrasah berprestasi di bidang lingkungan hidup. MAN 2 Model Banjarmasin juga mengembangkan dan

memelihara nilai-nilai akidah islam, akhlaqul karimah, nilai ilmiah, kekeluargaan dan kebersamaan, mandiri, hemat, bertaanggungjawab, sederhana, kreatif. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 .

- 1 Kepala sekolah MAN 2 Model Banjarmasin Yg Pernah Menjabat Sampai Sekarang :
- : Drs. H. Mulkani (1985 – 1992)
 - : Drs. H. M. Haberi. B (1992 – 1998)
 - : Drs. H. Nurdin. U (1998 – 1999)
 - : Drs. H.M. Saberi Ismail (1999 – 2002)
 - : Drs. H.M. Haberi . B (2002 – 2004)
 - : Drs. H. Abdurrahman (2004 – 2010)
 - : Drs. H. Bakhruddin Noor (2010 - 2013)
 - : Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (2013 - 2016)
 - : Drs. Riduansyah, M.Pd (sekarang)

2. Profil MAN 2 Model Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MAN 2 MODEL BANJARMASIN
- b. Alamat
 - Jalan : Pramuka RT.20 No.28
 - Kelurahan : Sungai Lulut
 - Kecamatan : Banjarmasin Timur

- Kota : Banjarmasin
- Provinsi : Kalimantan Selatan
- c. Nomor Telepon : (0511) 3258164 - 3272819
- d. Fax : (0511) 32727819
- e. Kode Pos : 70238
- f. Status Madrasah : Negeri
- g. SK. Akreditasi
- Nomor : A/Kw.17.4/4/PP.03.2/MA/08/2005
- Tanggal : 25 Februari 2005
- Hasil Akreditasi : A (Sangat Baik/Unggul)

3. Visi dan Misi MAN 2 Model Banjarmasin

a. Visi MAN 2 Model Banjarmasin

Terwujudkan peserta didik yang islami, berkualitas, terampil, berbudaya lingkungan dan berdaya saling tinggi

b. Misi MAN 2 Model Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat

- 4) Mengembangkan implementasi madrasah sehat dan berbudaya lingkungan
- 5) Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MAN 2 Model Banjarmasin

Sebagi faktor yang sangat berperan penting disekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 adalah 87 orang.

Sedangkan untuk kelancaran program sekolah dalam hal ini keberadaan karyawan sebagai staf tata usaha berjumlah 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 17.

5. Keadaan Siswa MAN 2 Model Banjarmasin

Siswa MAN 2 Model Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 1050 siswa yang terdiri dari 427 siswa laki-laki dan 623 siswa perempuan yang tersebar dibeberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 29 ruangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 18.

Adapun mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan siswa di MAN 2 Model Banjarmasin antara lain : Kegiatan Pramuka, PMR, Paskibra, dll

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Data hasil penelitian diperoleh dari kuesioner (angket) yang diberikan kepada siswa dan telah diisi oleh siswa berjumlah 150 orang dan diperoleh juga dari dokumentasi nilai siswa. Dalam penelitian ini menggunakan satu angket, yaitu angket untuk variabel Kedisiplinan siswa (Y) sebanyak tujuh belas item.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rapor dari semester 2 tahun pelajaran 2017/2018. Untuk variabel kedisiplinan siswa penilaian dibagi menjadi empat alternatif jawaban. Penilaian untuk pernyataan positif penilaiannya yaitu SL (Selalu) mendapat skor 4, SR (Sering) mendapat skor 3, JS (Jarang Sekali) mendapat skor 2, TP (Tidak Pernah) mendapat skor 1.

Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa kelas XII MAN 2 Model Banjarmasin. Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), *standar deviasi*(SD), dan varian. Disajikan juga daftar tabel distribusi frekuensi dan histogram dari frekuensi untuk setiap variabel.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

a. Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Data angket hasil belajar dapat dideskripsikan dengan program bantuan *SPSS for windows versi 22*. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prestasi Belajar	150	17	78	95	86,75	3,392	11,506
Valid N (listwise)	150						

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa skor maksimal hasil belajar yaitu 95 sedangkan skor minimal hasil belajar yaitu 78 dengan rata-rata sebesar 86,75 dan standar deviasi sebesar 3,392. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh bahwa prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak berada pada kualifikasi sangat tinggi.

Tabel 4.2 Kriteria Pengukuran Prestasi Belajar Siswa

NO	Rentang nilai raport	Kriteria	F
1	80-100	Sangat Tinggi	147
2	70-79	Tinggi	3
3	60-69	Rendah	0

Total	150
-------	-----

b. Analisis Deskriptif Kedisiplinan Siswa

Data kedisiplinan siswa diperoleh melalui angket yang berjumlah 17 butir pernyataan dengan jumlah responden 150 siswa. Hasil pengukuran deskriptif variabel disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kedisiplinan Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kedisiplinan	150	26	31	58	44,26	4,972	24,717
Valid N (listwise)	150						

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS versi 22* untuk kedisiplinan siswa skor terendah yang dicapai adalah 31 dan skor tertinggi 58 dari data tersebut diperoleh harga rata - rata (*mean*) sebesar 44,26, nilai tengah, standar deviasi sebesar 4,972. Berdasarkan nilai rata-rata bahwa kedisiplinan siswa berada pada kualifikasi baik.

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{kategori}$$

$$interval = \frac{58 - 31}{3} = 9$$

Dengan demikian tingi rendahnya hasil pengukuran dikategtorikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel. 4.4. Distribusi Kedisiplinan Siswa

Kategori	Kriteria	F
51 – 68	Baik Sekali	5
34 – 50	Baik	135
17 – 33	Buruk	10
Total		150

Dari tabel distribusi pengukuran kedisiplinan siswa diatas, dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki kedisiplinan kategori sangat baik ada 6 orang, kategori baik 135 orang, dan kategori buruk 9 orang.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Variabel Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data dari variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program *SPSS versi 22* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel .4.5. Deskripsi Uji Statistik Normalitas Prestasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Prestasi Belajar	Kedisiplinan
N			150	150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		86,75	44,26
	Std. Deviation		3,392	4,972
	Most Extreme Differences	Absolute	,083	,099
		Positive	,074	,084
		Negative	-,083	-,099
Test Statistic			,083	,099
Asymp. Sig. (2-tailed)			,013 ^c	,001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel di atas mendeskripsikan hasil uji statistik terhadap penyebaran data prestasi belajar dan kedisiplinan siswa dengan teknik *one sample kolmogorov-*

smirov test. Dari tabel tersebut nampak bahwa prestasi belajar adalah mean sebesar 86,75 standar deviasi sebesar 3,392 dan tingkat signifikan asymtorik dua sisi dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,0139

Jika dirumuskan hipotesis H_a adalah berdistribusi normal dan h_0 adalah berdistribusi tidak normal. Maka H_a diterima apabila $p > 0,05$ dan H_a ditolak apabila $p < 0,05$. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa p sebesar 0,0139. Artinya berdasar perhitungan peluang sebesar 5% maka $p > 0,05$ atau $0,0139 > 0,05$. Jadi H_a diterima, artinya variabel prestasi belajar berdistribusi normal.

Kemudian hasil uji statistik terhadap penyebaran data kedisiplinan siswa bahwa mean sebesar 44,26, standar deviasi sebesar 4,972 dan tingkat signifikan asymtorik dua sisi dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,019

Jika dirumuskan hipotesis H_a adalah berdistribusi normal dan h_0 adalah berdistribusi tidak normal. Maka H_a diterima apabila $p > 0,05$ dan H_a ditolak apabila $p < 0,05$. Pada tabel di atas menunjukkan bahwa p sebesar 0,019. Artinya berdasar perhitungan peluang sebesar 5% maka $p > 0,05$ atau $0,019 > 0,05$. Jadi H_a diterima, artinya variabel kedisiplinan berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat (Y). Syarat dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 22*, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel. 4.6 Deskripsi Uji Statistik Linearitas Prestasi Belajar dengan Kedisiplinan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	Between Groups	41 2,4 18	24	17,184	1,65 0	,041
		85, 49 2	1	85,492	8,20 8	,005

		32				
		6,9	23	14,214	1,36	,142
		26			5	
Within Groups	1301,955	125	10,416			
Total	1714,373	149				

Dari output pada tabel dapat dilihat bahwa $Sig > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (prestasi belajar) dengan variabel terikat (kedisiplinan siswa) mempunyai hubungan linier.

3) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal dan linear selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Setelah dilakukan penghitungan dengan bantuan komputer program *SPSS versi 22*, hasil pengujian homogenitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini .

Tabel. 4.7 Deskripsi Uji Statistik Homogenitas Prestasi Belajar Dengan Kedisiplinan Siswa

ANOVA

Prestasi Belajar

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	426,261	24	17,761	1,724	,069
Within Groups	1288,113	125	10,305		
Total	1714,373	149			

Kehomogenan dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (Biasanya $\alpha = 0.05$ atau 0.01). Pada kolom Sig. Terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Pada tabel di atas menunjukkan taraf signifikansi $0,069$ berarti melebihi dari $0,05$ atau $0,069 > 0,05$. Dengan demikian data di atas homogen.

3. Uji Korelasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis korelasi koefesien kontingensi (*Contingency Coefficient Correlation*) adalah salah satu teknik analisis

korelasional bivariat, yang dua buah variabel yang dikorelasikan adalah berbentuk kategori atau merupakan gejala ordinal.

Tabel 4.9 Data Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Kedisiplinan Siswa dari sejumlah 150 Orang Subjek

Prestasi \ Kedisiplinan	Sangat Tinggi	Tinggi	Rendah	Jumlah
Baik Sekali	4	1	0	5
Baik	133	2	0	135
Buruk	10	0	0	10
Jumlah	147	3	0	N = 150

Perhitungan korelasi pada tabel 4.9 dibawah ini menggunakan program perhitungan data statistic *SPSS for windows versi 22*. Sesuai dengan hipotesis yang ditetapkan, maka signifikansi yang digunakan adalah two tailed atau uji dua sisi dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Tabel. 4.10. Korelasi Antara Prestasi Belajar dengan Kedisiplinan Siswa

	Case Processing Summary					
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Kedisiplinan	150	100,0%	0	0,0%	150	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	426,563 ^a	391	,104
Likelihood Ratio	254,630	391	1,000
Linear-by-Linear Association	6,676	1	,010
N of Valid Cases	150		

a. 432 cells (100,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,01.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,860	,104
N of Valid Cases		150	

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara prestasi belajar dengan kedisiplinan siswa sebesar = 0,860. Berdasarkan kriteria dalam tabel 4.10 maka dapat diketahui bahwa nilai hitung koefisien korelasi ini termasuk dalam kategori kuat artinya hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan kedisiplinan siswa.

4. Uji Hipotesis Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kedisiplinan Siswa

untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel prestasi belajar dengan kedisiplinan siswa. dapat dilihat pada ketentuan dibawah ini: Menerima H_0 dan menolak H_a bila nilai $p \leq r_{tabel}$ artinya tidak ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan kedisiplinan siswa

Menerima H_a dan menolak H_0 bila nilai $p > r_{tabel}$ artinya ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan kedisiplinan siswa

Tabel .4.11. Hasil Uji Signifikansi Variabel Prestasi Belajar Dengan Kedisiplinan Siswa

Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)	Jumlah responden	Koefisien korelasi	Signifikansi	Keputusan
Prestasi Belajar	Kedisiplinan Siswa	150	0,860	0,104	H_0 ditolak

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hipotesis menyatakan ada hubungan yang positif signifikan, artinya analisis korelasi antara prestasi belajar dengan kedisiplinan diperoleh koefisien korelasi adalah 0,860 maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan angka probabilitas dari hasil analisis data diperoleh p sebesar $0,104 < 0,159$ artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara prestasi belajar dengan kedisiplinan siswa, dengan interpretasi tinggi .

5. Sumbangan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Kedisiplinan Siswa di Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin

Koefesien Korelasi (R) = 0,860

$R^2 = 0,7396$

Sumbangan X terhadap Y = $0,7396 \times 100\%$

= 73,96 %